



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 March 2022	
Close	6,924.00	Value (Rp Triliun)	16.83
Change (point)	59.56	Volume (Miliar Lbr)	23.63
Persen (%)	0.867%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,420
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%)	0.38
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	5,454	5,254	200

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,174.00	(112.2)	-0.34%
Nasdaq	13,130.00	(125.60)	-0.96%
FTSE	7,099.00	(91.60)	-1.29%
DAX	13,442.00	(405.80)	-3.02%
CAC 40	6,207.00	(180.60)	-2.91%
Hangseng	20,890.00	262.60	1.26%
Nikkei 255	25,690.00	972.90	3.79%
Strait Times	3,195.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.876	(0.0273)	-0.40%
Yield US 10Y	2.011	0.063	3.13%
VIX	30.23	(2.220)	-7.34%
Como Indx	291.32	(0.770)	-0.26%
EIDO	24.44	(0.280)	-1.15%
USDIndx	98.00	(1.097)	-1.12%
IndoCDS	117.27	20.320	17.33%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	50,271.50	-	68.58%
Tin (\$/ton)	48,650.00	(4,445.00)	-9.14%
Copper	465.25	8.00	1.72%
Oil NYMEX (\$/barrel)	106.02	(2.68)	-2.53%
Gold (\$/t.oz)	2,090.40	12.20	0.61%
CPO (RM/ton)	7,624.00	47.00	0.62%
Natural Gas	295.33	(72.00)	-24.38%
Wood Pulp	6,130.00	108.00	1.76%
Coal NEWC (\$/ton)	367.90	(58.95)	-16.02%

Sumber: bloomberg.lqplus

- IHSG kembali catatan teknikal rebound yang ditutup lonjak capai 59,56 poin menuju 6.924 hampir mendekati level psikologis 7.000 Investor asing kembali merealisasikan aksi beli senilai Rp200 miliar. Transaksi *crossing* BBRI @4.561 capai Rp511 miliar, BMRI @3.770 sejumlah Rp164 miliar, BEBS @3.770 sejumlah Rp301 miliar dan ASII @6.255 sejumlah Rp113 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp16,82 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM,BBRI,ADRO,BBCA,TLKM,ARTO,MDKA,BMRI,ASII,INDY,INCO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,BIPI,BRMS,NANO,FREN,MPPA,ZINC,BUKA,ANTM,CARE,GZCO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA,BBRI,TLKM,ANTM,BMRI,ASII,INCO,ADRO,EMTK,UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI,BBCA,TLKM,BMRI,ANTM,ASII,ADRO,UNTR,ARTO,HRUM,PGAS.
- Emiten Lose % (LQ45): PGAS,MDKA,HRUM,ADRO,ANTM,TBIG,ITMG,MEDC,PTBA,UNTR,ASII.
- Emiten Lose% (Kompas100): PGAS,DOID,LSIP,MDKA,HRUM,SRTG,MMLP, INDY,ADRO,ANTM,TBIG.
- Emiten Top % : AMRT,SMGR,EMTK,BRPT,MNCN,CPIN,MIKA,GGRM,INDF,ICBP,HMSP,TOWR,KLBF.
- Bursa Hongkong dan bursa Hongkong ditutup teknikal rebound seiring kejatuhan harga spot minyak mentah setelah cetak rekor baru. Kejatuhan harga spot minyak mengurangi kekhawatiran lonjakan inflasi global yang mendorong pelemahan konsumsi masyarakat dunia.
- Mayoritas bursa Uni Eropa dimulai dari FTSE, DAX, CAC seiring investor melakukan aksi ambil untung. Semalam Bank Sentral Eropa akan menghapus stimulus pada kwartal tiga dan bersamaan dollar AS kembali menguat setelah laporan inflasi AS lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.
- Dow Jones semalam kembali ditutup koreksi sebesar 112,20 poin menuju 33.174 tertekan dengan kecemasan akan perang Ukraina maupun Russia. Ekspektasi dampak invasi Russia terhadap Ukraina memicu perlambatan ekonomi global termasuk AS.
- Hari kedua harga spot minyak mentah kembali melanjutkan pelemahan sebesar 2,53% menuju US\$106/barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.810 Support I : 6.870 sedangkan Resistance I : 6.950 dan Resistance II: 6.990;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : MPPA, IIKP ; Cum Dividen BBTN Rp22,43/saham,
- Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi memutuskan untuk menaikkan kembali besaran domestic market obligation atau DMO bahan baku minyak goreng menjadi 30 persen mulai Kamis (10/3/2022) besok. Lutfi menerangkan kebijakan ini mesti diambil kendati adanya permintaan yang besar terhadap minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) dalam negeri dari pasar internasional. Dia mengatakan dirinya tidak ingin ambil pusing ihwal potensi kenaikan harga minyak nabati dunia akibat pembatasan ekspor CPO lewat kenaikan besaran DMO tersebut.
- Akhir perdagangan jumat ini, IHSG potensi mengekor dengan bursa Asia pada umumnya. Sentimen negatif dari perang Ukraina maupun Russia diman dikabarkan perundingan antara dua negara tersebut belum ada kesepakatan. Geopolitik dua negara yang berselisih memicu lonjakan harga spot komoditas. Lonjakan harga komoditas pun memberatkan negara global di negara Uni Eropa maupun Asia. Perselisihan tersebut memicu harga-harga konsumsi masyarakat naik yang disebut inflasi. Dari negara maju hingga negara berkembang pun mengalami lonjakan inflasi. Saat ini yang harga spot yang masih mengalami lonjakan tembaga, emas, dan CPO. Ada beberapa harga spot komoditas yang beberapa hari terakhir terdorong dengan spekulasi akibatnya harganya loncat hingga level tertinggi seperti timah, nickel, gas, dan batubara. Harga komoditas level tertinggi tersebut saat ini kembali koreksi, namun masih level tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diperkirakan saham-saham komoditas yang terangkat mengekor dengan lonjakan harga komoditas potensi mengekor dimulai dari sektor pertambangan nickel, timah, batubara, minyak mentah dan gas.
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup hampir mendekati level psikologis 7.000 tepatnya 6.924. Untuk perdagangan hari ini perlu amatin saham-saham masih level jenuh jual dimulai dari sektor semen, bank dan konsumsi. Pelaku pasar tengah memanfaatkan kejatuhan bursa eksternal dengan merealisasikan *profit taking* khususnya saham-saham telah tembus level tertinggi. Dengan mempertimbangkan tersebut kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 6.870-6.990.
- Bow : WSKT,ADHI, WIKA,PTPP, BBTN,BBRI,AGRO,PWON,BSDE,CTRA,SMGR,SMBR,BRPT, SMRA.



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMIEN

MLPL – Harga Pelaksanaan Rights Issue Rp500/saham

PT Multipolar Tbk (MLPL) telah mendapatkan pernyataan efektif Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue pada tanggal 8 Maret 2022 dengan menerbitkan sebanyak 1.991.851.408 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp500 per lembar saham atau 11,98 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Setiap pemegang 51 saham dalam DPS itu akan mendapatkan 7 HMETD tau rasio 51:7 saham dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham. Sehingga dana yang bakal dihimpun dari right issue sebesar Rp995,92 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 86,09x

TPIA – Dapat Gugatan Rp100 Miliar dan USD300 Ribu.

PT Chandra Asri (TPIA) mendapat gugatan dari PT Margo Indonesia Servicestama (Margo). Margo mengajukan gugatan ganti rugi materiil USD300 ribu, dan immateriil Rp100 miliar. Perseteruan itu, dilatari oleh produk perseroan diangkut Margo mengalami kontaminasi atas kualitas dengan produk milik pihak lain yang juga diangkut kapal MT KOAN milik Margo. Perseroan mengalami kerugian USD2.216.669.25 akibat kontaminasi tersebut. Nah, untuk menghindari kerugian lebih besar, perseroan kemudian terpaksa melakukan pelelangan produk yang telah terkontaminasi tersebut untuk dijual kepada pihak ketiga, dengan hasil pelelangan USD897.227,73. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,72x

DSSA – Anak Usahanya Jajakan Akusisi SSN Senilai USD90 Juta.

Anak usaha Dian Swastatika (DSSA) yaitu Golden Energy and Resources Limited (GEAR), menerbitkan senior secured notes (SSN) USD90 juta. SSN tersebut dibanderol kupon bunga 8,5 persen per tahun, dan jatuh tempo pada Mei 2026. SSN dijamin antara lain dengan sebagian aset GEAR Group. Dana diperoleh dari hasil penerbitan SSN akan digunakan oleh GEAR, melalui Golden Investments (Australia) Pte. Ltd., untuk mengambil bagian dalam penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore Resources Limited. (Sumber: Emitennews.com) Per: -0,75x

CASH – Steven Dapat Uang Dari Jual 14,32 Juta Saham.

Steven Samudera melepas saham Cashlez (CASH) senilai Rp4,06 miliar. Itu dilakukan dengan menjual 14,32 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp284 per saham. Transaksi telah dilakukan pada 1 Maret 2022. Steven memegang saham Cashlez 126 juta atau 8,8 persen. Berkurang 1 persen dari sebelumnya 140,32 juta lembar atau 9,8 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 38,28x

BULL – Private Placemen Tuntas

PT Buana Lintas Lautan (BULL) mengantongi dana segar senilai Rp89,75 miliar. Dana itu, didapat dari penuntasan pelaksanaan private placement. Pada hajatan itu, perseroan melepas 685,12 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp131 per saham. Dana hasil private placement tersebut berdasar skenario akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, dan pertumbuhan usaha dalam bentuk pengembangan armada, dan/atau modal kerja. (Sumber : Emitennews.com) Per:7,78x

GOOD – Laba Bersih Lonjak 67,48% Jadi Rp424,86 Miliar.

PT Garudafood Putra Putri (GOOD) sepanjang 2021 meraup laba bersih Rp424,86 miliar. Meroket 67,48 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp259,41 miliar. Itu berkat kontribusi penjualan bersih naik 13,99 persen dari Rp7,71 triliun pada 2020 menjadi Rp8,79 triliun. Lonjakan penjualan mayoritas disumbang penjualan domestik tumbuh menjadi Rp8,40 triliun dari edisi sama 2020 di level Rp7,35 triliun. Sementara itu, penjualan ekspor naik dari Rp364,91 miliar menjadi Rp390,69 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 46,04x

ROTI – Penjualan 2021 Naik Senilai Rp3,29 Triliun.

PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI) periode 2021 mentabulasi penjualan Rp3,29 triliun, naik 2,4 persen dibanding 2020. Itu kemudian membuat laba meningkat 30,8 persen secara tahunan alias year on year (yoy). Tahun lalu, perseroan menghadapi aneka tantangan, baik pandemi Covid-19, dan tekanan kenaikan harga bahan baku dipicu harga komoditas global. Namun, Sari Roti terus mempertajam strategi penjualan, melakukan pengelolaan proses produksi dengan optimal. (Sumber: Emitennews.com) Per : 28,87x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBTN Closed Price : 1.705</p> <p>Buy Kisaran : 1.670-1.690</p> <p>Support : 1.650</p> <p>Target Jual 1 : 1.760</p> <p>Target Jual 2 : 1.800</p> <p>BFIN Closed Price: 1.275</p> <p>Buy Kisaran : 1.250-1.260</p> <p>Support : 1.200</p> <p>Target Jual 1 : 1.320</p> <p>Target Jual 2 : 1.380</p> <p>TKIM Closed Price: 7.400</p> <p>Buy Kisaran : 7.200-7.300</p> <p>Support : 7.000</p> <p>Target Jual 1 : 7.600</p> <p>Target Jual 2 : 7.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SMGR Closed Price: 6.950</p> <p>Buy Kisaran : 6.800-6.900</p> <p>Support : 6.500</p> <p>Target Jual 1 : 7.100</p> <p>Target Jual 2 : 7.200</p> <p>SMBR Closed Price: 585</p> <p>Buy Kisaran : 565-575</p> <p>Support : 550</p> <p>Target Jual 1 : 610</p> <p>Target Jual 2 : 630</p> <p>BRPT Closed Price: 880</p> <p>Buy Kisaran : 860-870</p> <p>Support : 850</p> <p>Target Jual 1 : 900</p> <p>Target Jual 2 : 920</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ALMI	E	26	GLOB	E	51	NUSA	L,Y
2	ARGO	E	27	GMFI	E,D,X	52	OCAP	E,S,X
3	ARTI	E	28	GOLL	B,L,Y,X	53	OKAS	E
4	BCAP	X	29	GTBO	L,S,Y,X	54	PICO	M,C,X
5	BEEF	E	30	HDTX	E	55	PLAS	L,Y
6	BIKA	E	31	HOME	A,L,Y	56	POLY	E
7	BKDP	X	32	IBFN	E,D,Q,X	57	RIMO	L,Y
8	BOSS	E	33	INTA	E,D,Q,X	58	SAFE	E
9	BTEL	E	34	JKSW	E	59	SDMU	M,E,X
10	BUVA	L,Y	35	KARW	E	60	SHID	X
11	CANI	E	36	KAYU	S,X	61	SIMA	E,L,Y
12	CMPP	E,X	37	KBRI	L,S,Y,X	62	SKYB	L,Y
13	CNKO	E	38	KONI	X	63	SQMI	E
14	CNTX	E	39	KPAL	L,Y	64	SRIL	L
15	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
16	CPRI	Y	41	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
17	DEAL	E	42	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
18	DEFI	Q	43	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
19	DPUM	M	44	MDRN	E	69	TELE	E
20	DUCK	L,Y	45	MGNA	E,S,X	70	TIRT	E
21	DWGL	E	46	MTFN	E	71	TRAM	L,Y
22	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	72	TRIO	E
23	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	73	UNIT	L,Y
24	FORZ	L,Y	49	MYTX	E	74	UNSP	E
25	GIAA	M,E,D,X	50	NIPS	L,Y	75	WSBP	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.



anugerah sekuritas indonesia

Global Economic Forecasts

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

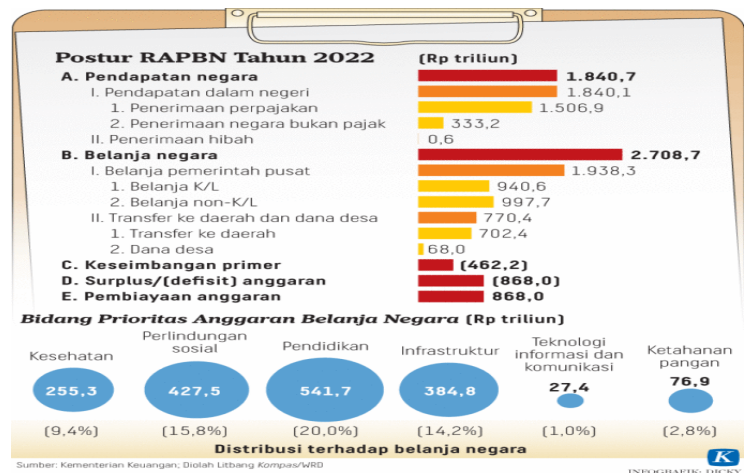
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
